

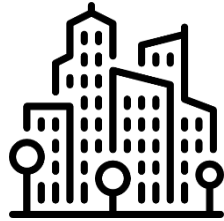
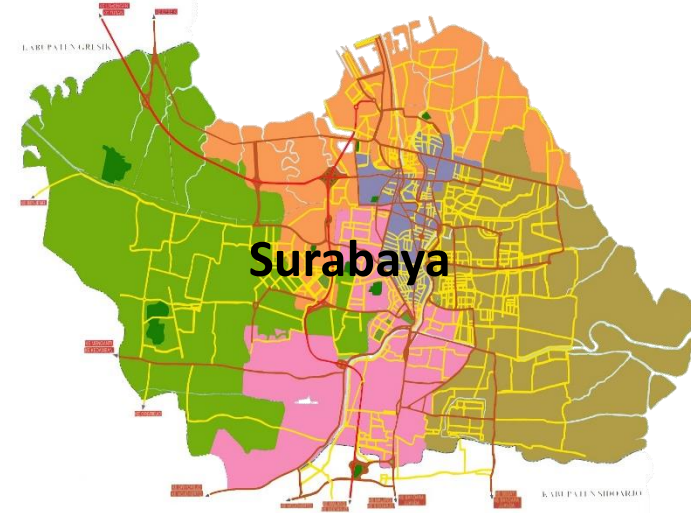


**MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
KOTA SURABAYA
TAHUN 2020**

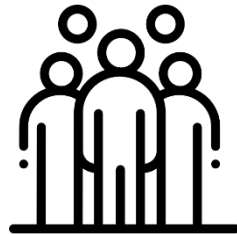
Dalam Rangka Penyusunan
Rencana Kerja Pembangunan Daerah
Tahun Anggaran 2021

Surabaya, 8 April 2020

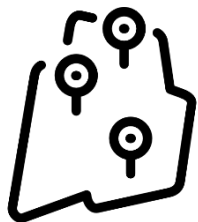
ASPEK GEOGRAFIS



2nd
Largest City



3.3 MIL
Total
Population



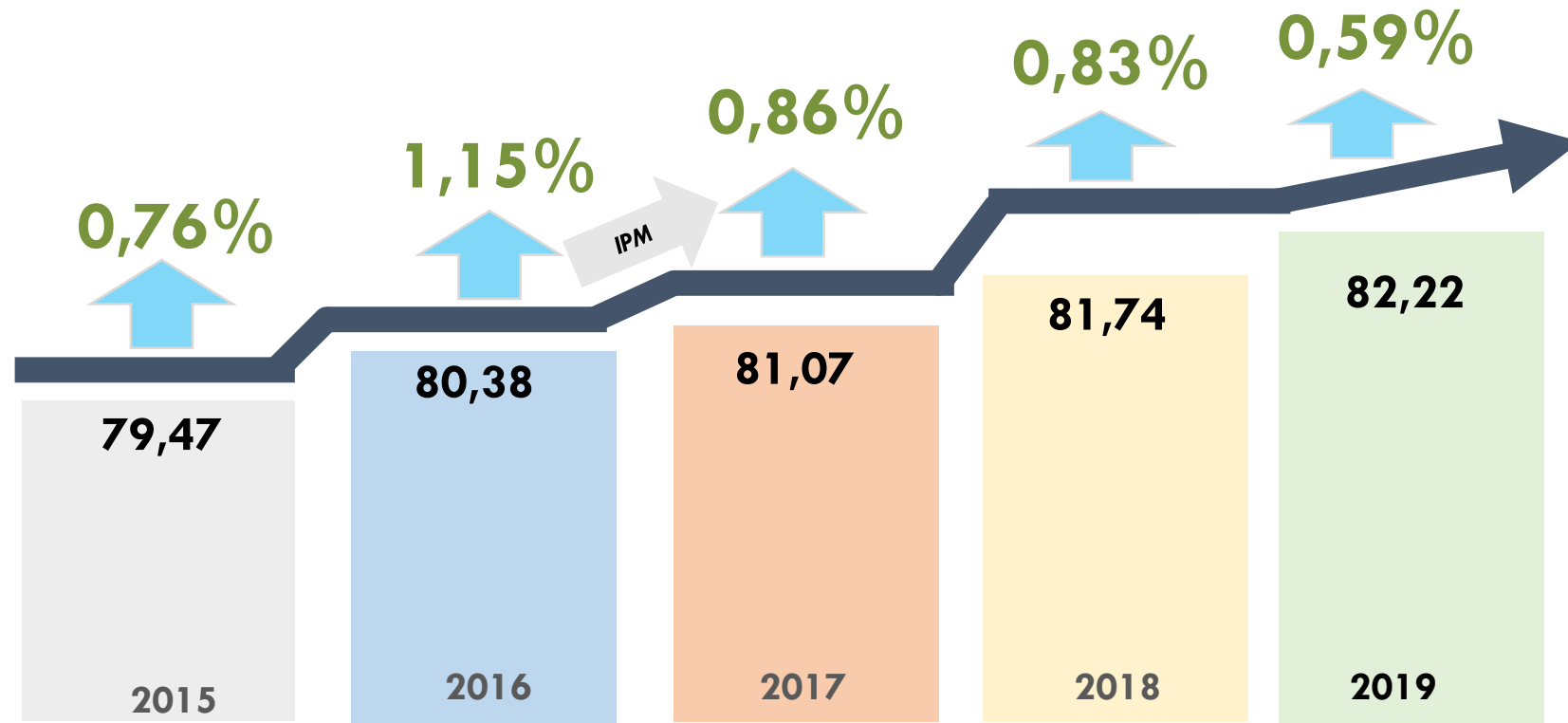
334,51 km²
Total Area

31 KECAMATAN	1357 RW
154 KELURAHAN	9.108 RT



GAMBARAN CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



IPM Tahun 2019:

IPM

82,22



Umur Panjang dan Hidup Sehat

Angka Harapan Hidup saat Lahir:

74,13 tahun



Pengetahuan

Rata-rata Lama Sekolah:

10,47 tahun

Harapan Lama Sekolah:

14,79 tahun

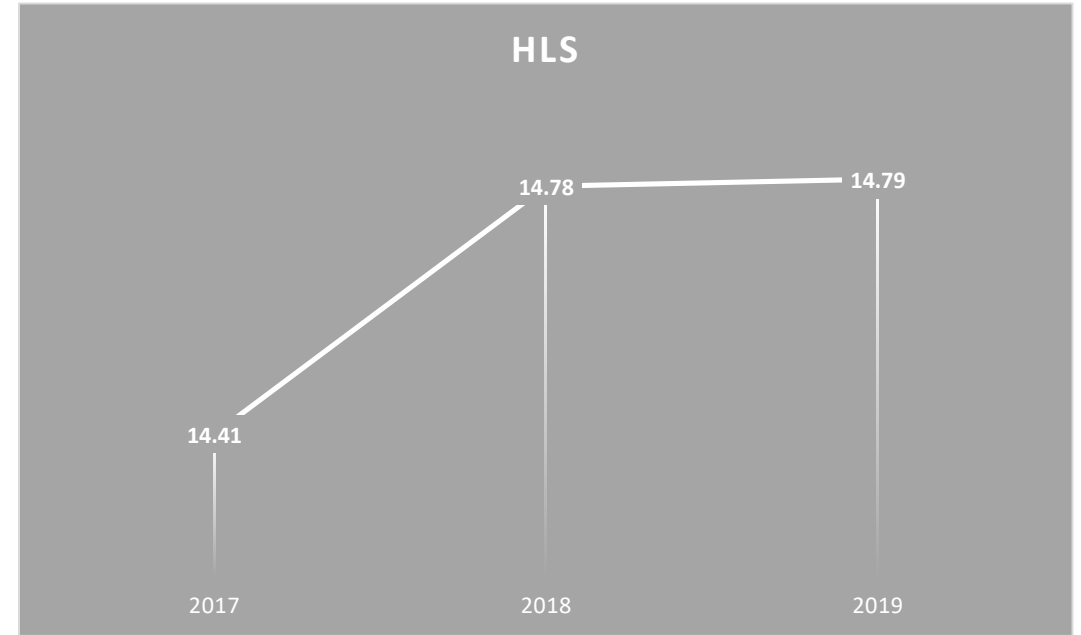
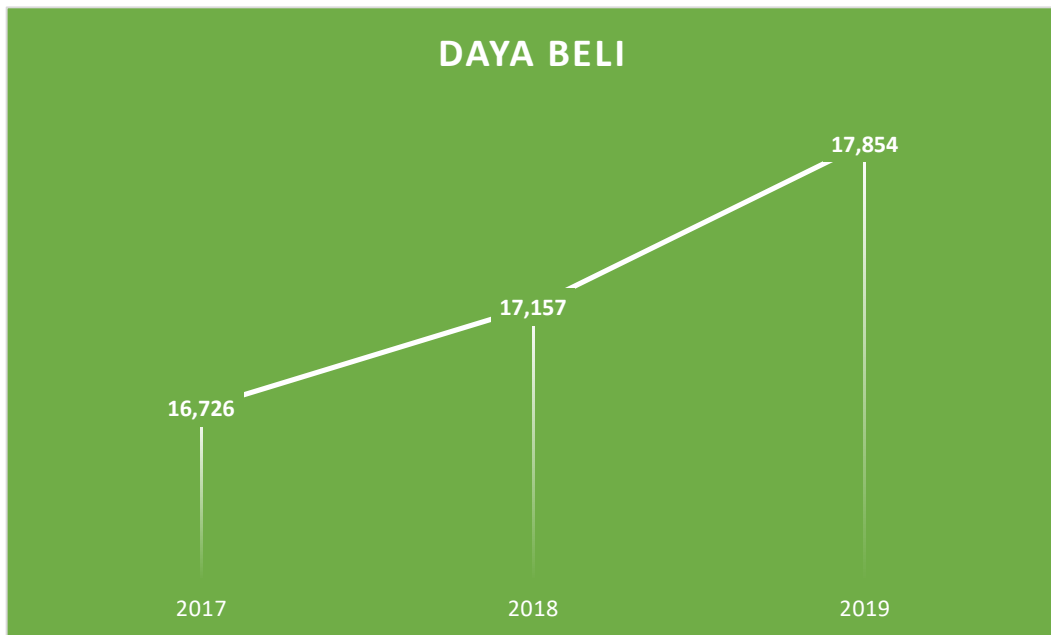
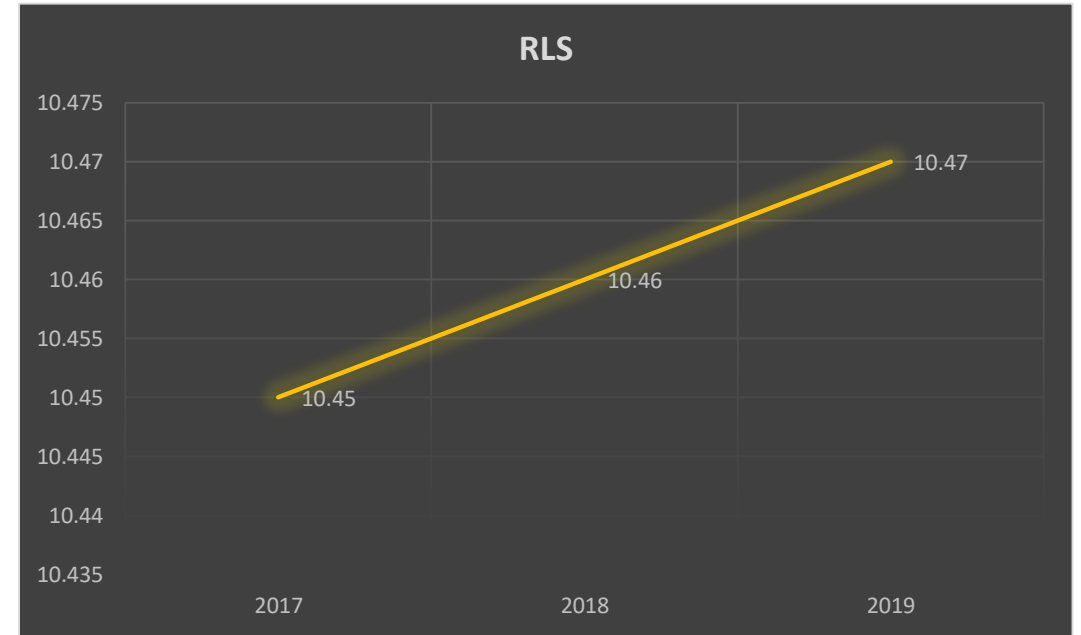
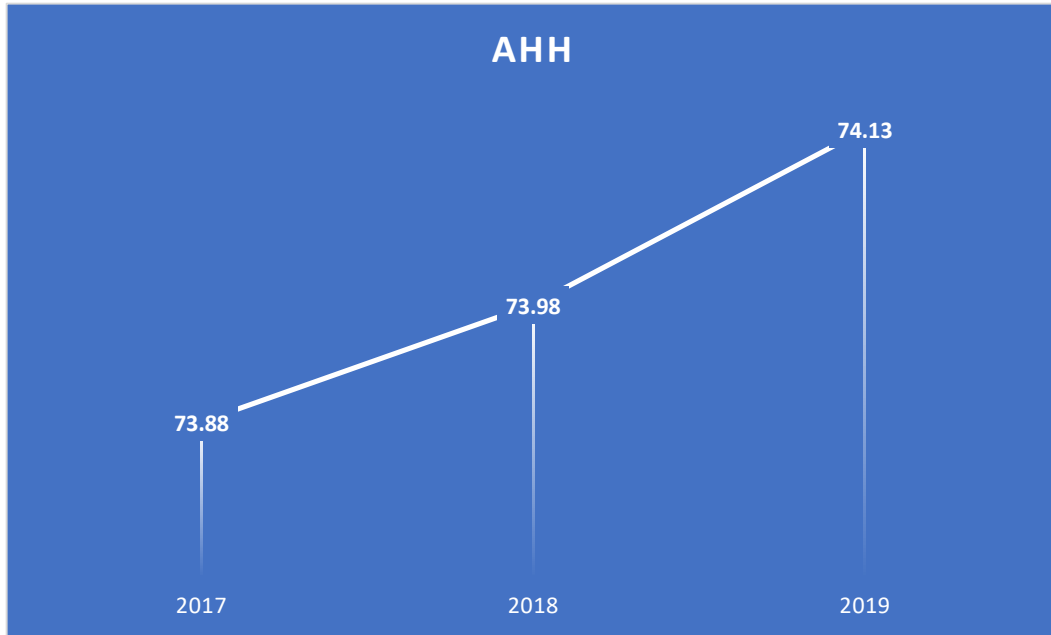


Standar Hidup Layak

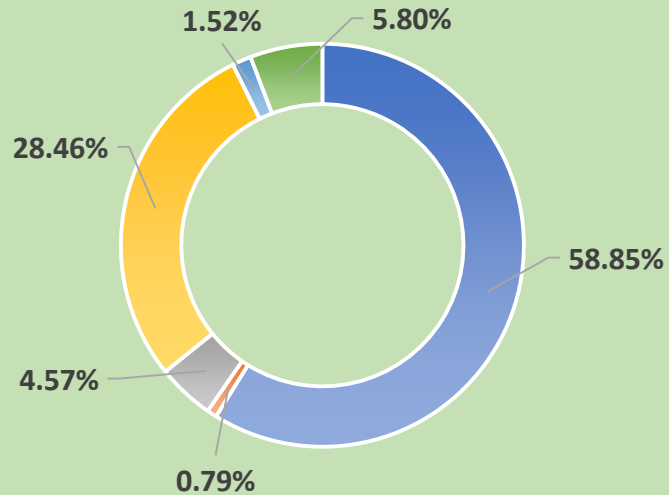
Pengeluaran per Kapita per tahun yang Disesuaikan:

Rp 17.854.000

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



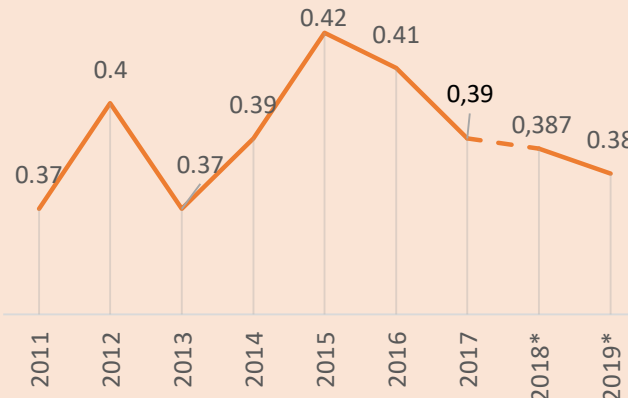
Proporsi PDRB Kota Surabaya dari sisi Pengeluaran



- Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga
- Pengeluaran Konsumsi Non Rumah Tangga
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
- Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto
- Perubahan Inventori
- Net Ekspor

- Tingkat Konsumsi masih menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Surabaya
- Selanjutnya dikontribusi oleh investasi. Investasi yang ditanamkan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Indeks Gini



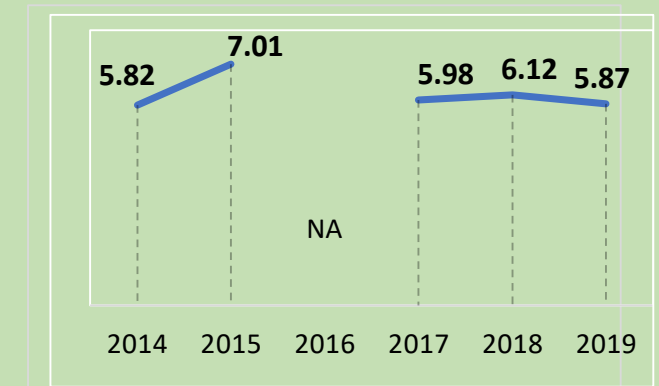
- Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan **Indeks Gini**.

Mendekati 0 → distribusi pendapatan merata

Mendekati 1 → distribusi pendapatan tidak merata

- Kriteria Indeks Gini
Rendah ($< 0,3$), Sedang ($0,3-0,5$) dan Tinggi ($>0,5$)
- Ketimpangan pendapatan rumah tangga di Kota Surabaya pada tahun 2017 sebesar 0,39, yang mengindikasikan bahwa **ketimpangan pendapatan rumah tangga di Kota Surabaya pada tingkat sedang**

Tingkat Pengangguran



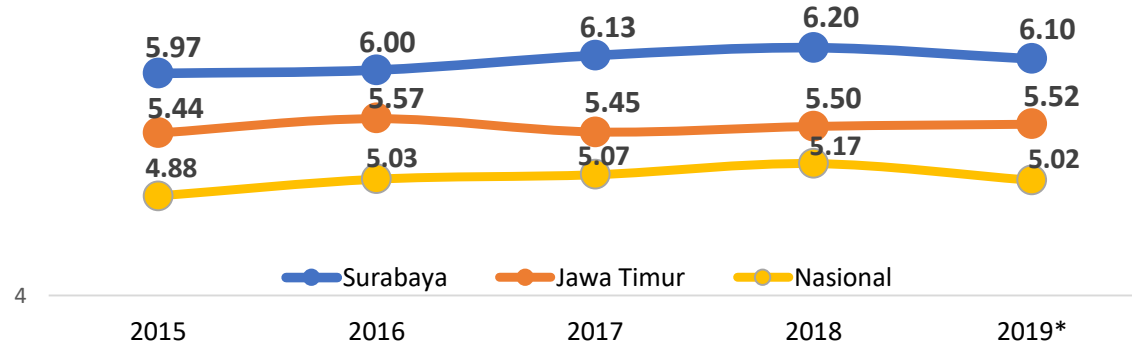
*pada tahun 2016 tidak dilakukan perhitungan tingkat pengangguran terbuka pada tingkatan kab/kota

Uraian	Agustus 2018	Agustus 2019
Penduduk usia kerja (orang)	2.269.293	2.283.861
Angkatan Kerja (orang)	1.520.041	1.566.846
Bekerja	1.426.945	1.474.934
Pengangguran	93.096	91.912
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	749.252	717.015
Sekolah	228.815	208.516
Mengurus Rumah Tangga	432.829	418.963
Lainnya	87.608	89.836
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,98	68,61
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,12	5,87

PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SURABAYA TUMBUH POSITIF

Besarnya pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya mencerminkan pesatnya aktivitas ekonomi di Kota Surabaya yang akhirnya berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat

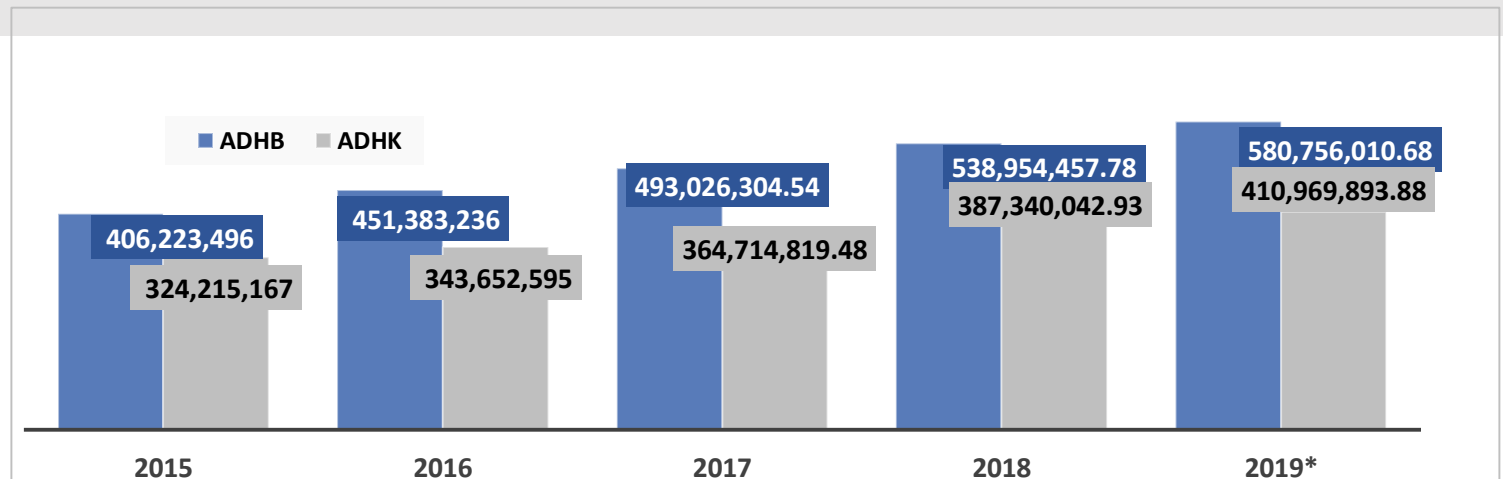
Pertumbuhan Ekonomi Surabaya, Jatim dan Nasional (%)



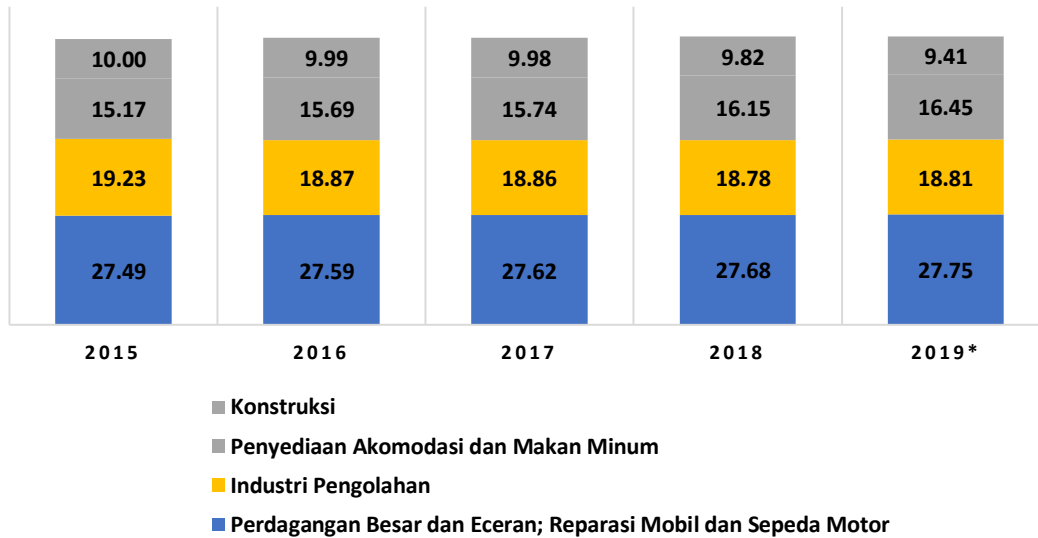
- Pertumbuhan ekonomi kota Surabaya selalu sejalan dengan ekonomi Jawa Timur dan Nasional, dan kinerja ekonomi Kota Surabaya **selalu lebih tinggi** dibanding kinerja ekonomi Jawa Timur dan Nasional
- Ditengah Perlambatan ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi kota surabaya pada tahun 2019 masih mampu tumbuh lebih dari 6 persen utamanya dikontribusi oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi**

PDRB ADHB & ADHK (Dalam Juta)

- PDRB Kota Surabaya merupakan nilai tambah dari aktivitas perekonomian di Kota Surabaya. Pada tahun 2019 nilai tambah yang dihasilkan sebesar **580 triliun**.



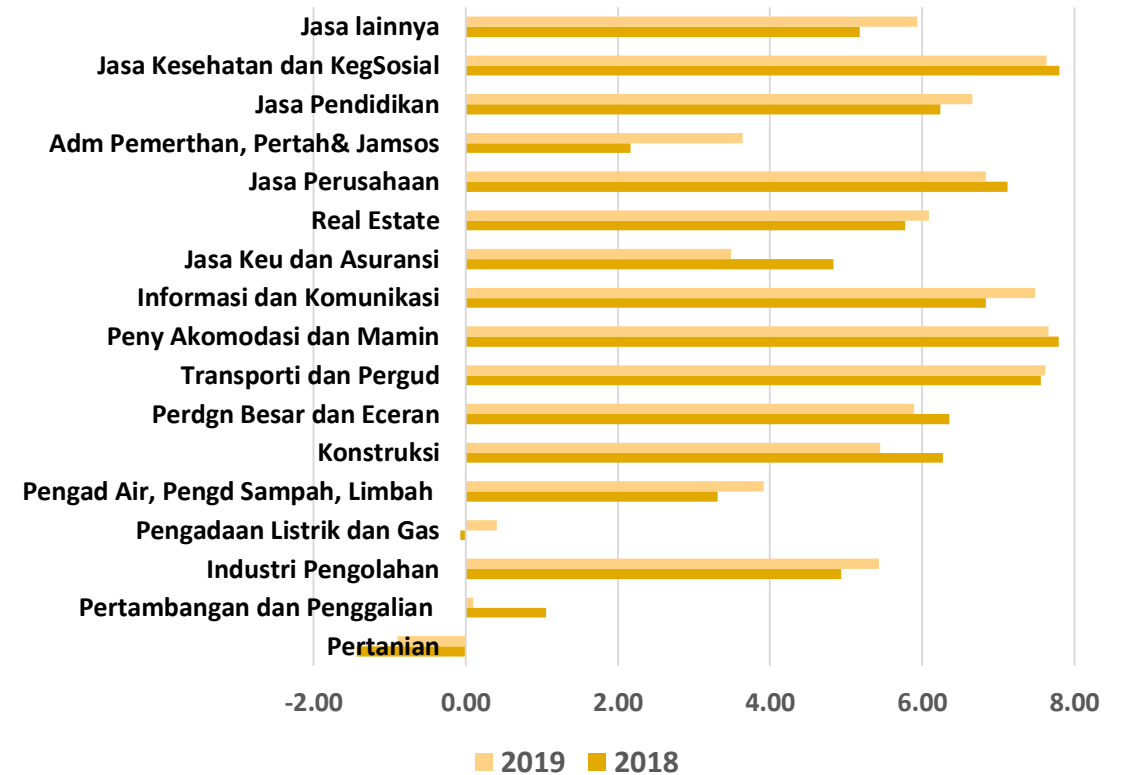
Kontribusi Sektor PDRB Kota Surabaya (persen)



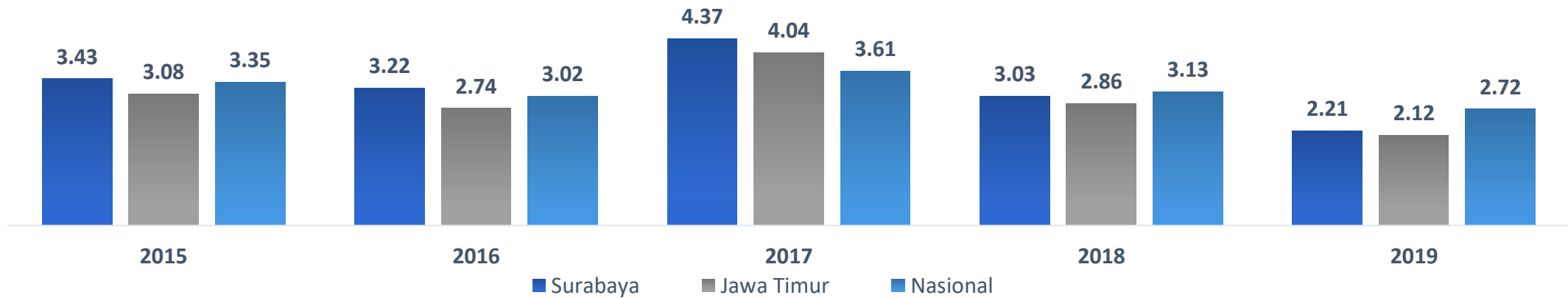
- Perekonomian Kota Surabaya memiliki **share kisaran 24%** terhadap perekonomian Jawa Timur.
- Pola Perekonomian Kota Surabaya masih sama dimana mayoritas berkontribusi oleh **perdagangan besar eceran reparasi mobil dan sepeda motor, Industri pengolahan, penyedia akomodasi makan minum serta konstruksi**

Pertumbuhan Sektoral PDRB Kota Surabaya Tahun 2018-2019 (persen)

- Beberapa sektor pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang meningkat dibanding tahun 2018 yakni **industri pengolahan, pengadaan air dan pengelolaan sampah dan limbah transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, real estate, admin pemerintahan, jasa pendidikan**
- Sementara sektor lain mengalami pertumbuhan yang bervariasi dan positif di tahun 2019



Inflasi Kota Surabaya Kota Surabaya Tahun 2015-2019 dan Faktor yang Mempengaruhi



10 KOMODITI PENYUMBANG TERTINGGI TAHUN 2019

No	INFLASI		DEFLASI	
	Komoditi	Sumbangan	Komoditi	Sumbangan
1	EMAS PERHIASAN	0,2254	BAWANG MERAH	0,2391
2	SEKOLAH DASAR	0,0984	ROKOK KRETEK FILTER	0,1366
3	SEPEDA MOTOR	0,0897	BAWANG PUTIH	0,1039
4	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	0,0884	CABAI RAWIT	0,1010
5	BAWANG MERAH	0,0875	PERGURUAN TINGGI	0,0989
6	KONTRAK RUMAH	0,0813	SEKOLAH DASAR	0,0987
7	TARIF KERETA API	0,0675	TEH MANIS	0,0918
8	ROKOK KRETEK FILTER	0,0626	SEWA RUMAH	0,0910
9	MOBIL	0,0598	GULA PASIR	0,0897
10	BAWANG PUTIH	0,0589	TUKANG BUKAN MANDOR	0,0885

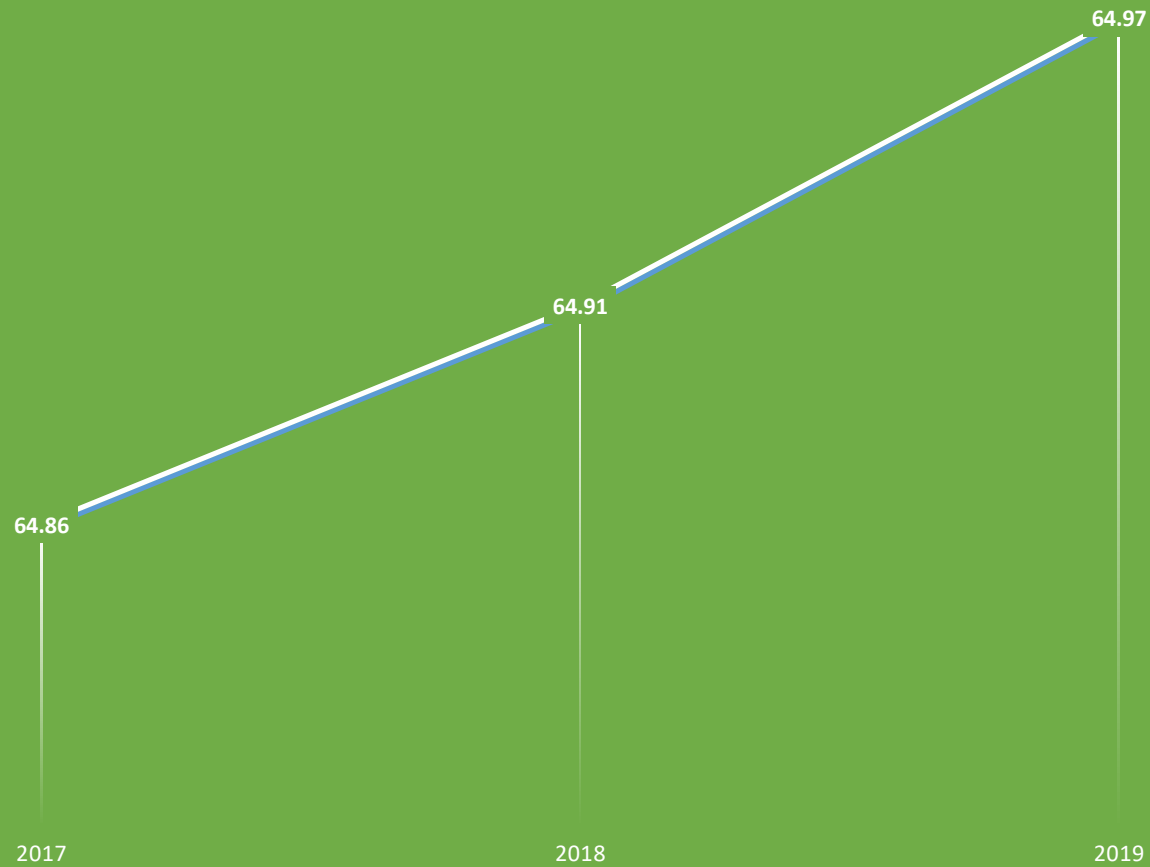
- Inflasi Kota Surabaya selama 5 tahun terakhir mengalami kecenderungan yang menurun dan selalu masih dalam rentan sasaran inflasi pusat

- Berdasarkan pembentuknya, inflasi Kota Surabaya selama tahun 2019 paling banyak disumbang oleh komoditi kelompok barang yang harganya diatur oleh pemerintah (administered price)
- Disisi lain, Pemerintah Kota Surabaya mampu mengendalikan inflasi dari kelompok *volatile food* (bahan makanan) dengan menjaga pasokan dan pengawasan arus barang

- Pemerintah Kota Surabaya berhasil dalam menjaga stabilitas harga di tahun 2019

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan

IKLHS (INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PERSAMPAHAN)



Komponen	Tahun		
	2017	2018	2019
IKLHS (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan)	64,86	64,91	64,97
<i>Indeks Persampahan</i>	74,96	74,98	75,09
<i>Indeks Pencemaran Air (IPA)</i>	57,5	57,62	57,68
<i>Indeks Pencemaran Udara (IPU)</i>	90,26	90,27	90,30
<i>Indeks Tutupan Hijau (ITH)</i>	42,38	42,44	42,45

Pembangunan Jalan Utama



Berbasis Jalan

- Jalan Lingkar Luar Barat (rencana)
- Jalan Lingkar Dalam Barat (rencana)
- Jalan Tol Waru Tanjung – Perak (existing)
- Jalan Tol Surabaya – Mojokerto
- Jalan Tol Surabaya – Gresik
- Jalan Lingkar Dalam Timur (MERR)
- Jalan Lingkar Luar Timur (rencana)
- Jembatan Suramadu

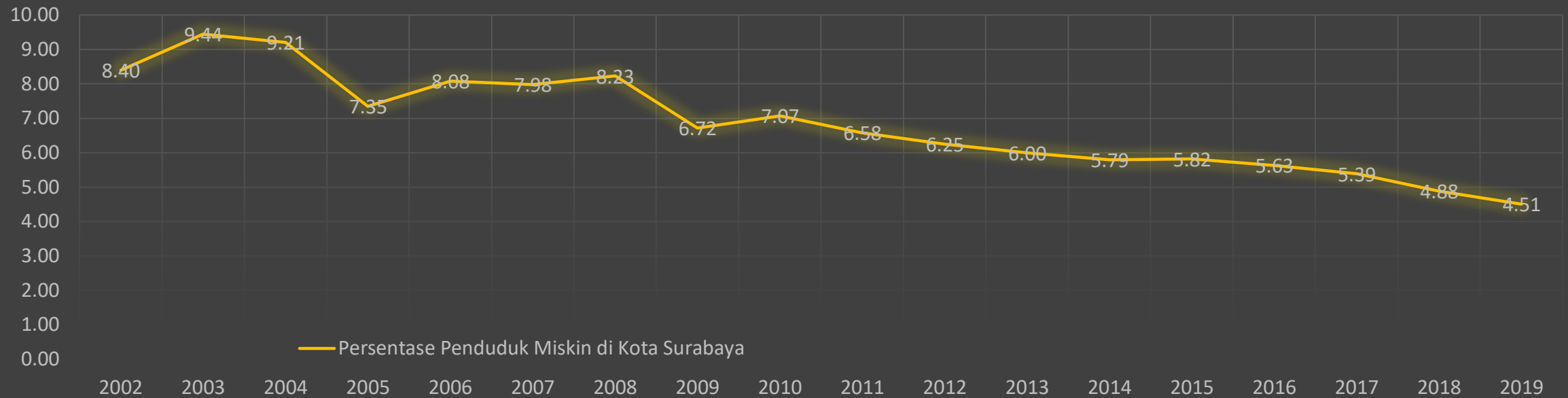
Berbasis kereta

- Waru – Wonokromo – Gubeng – Sidotopo – Tanjung Perak
- Sidoarjo – Krian – Wonokromo – Gubeng – Sidotopo – Tanjung Perak
- Pelabuhan Tanjung Perak – Pelabuhan Teluk Lamong (rencana)
- Juanda – Waru – Gubeng – Perak
- Surabaya - Gresik

- AKSES BARAT – TIMUR NON TOL
- EXISTING AKSESIBILITAS JALAN (TERBANGUN)
- - RENCANA AKSESIBILITAS JALAN (BELUM TERBANGUN)
- EXISTING AKSESIBILITAS JALUR REL KA (TERBANGUN)
- - RENCANA AKSESIBILITAS JALUR REL KA (BELUM TERBANGUN)

Penduduk Miskin Kota Surabaya

PERKEMBANGAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KOTA SURABAYA

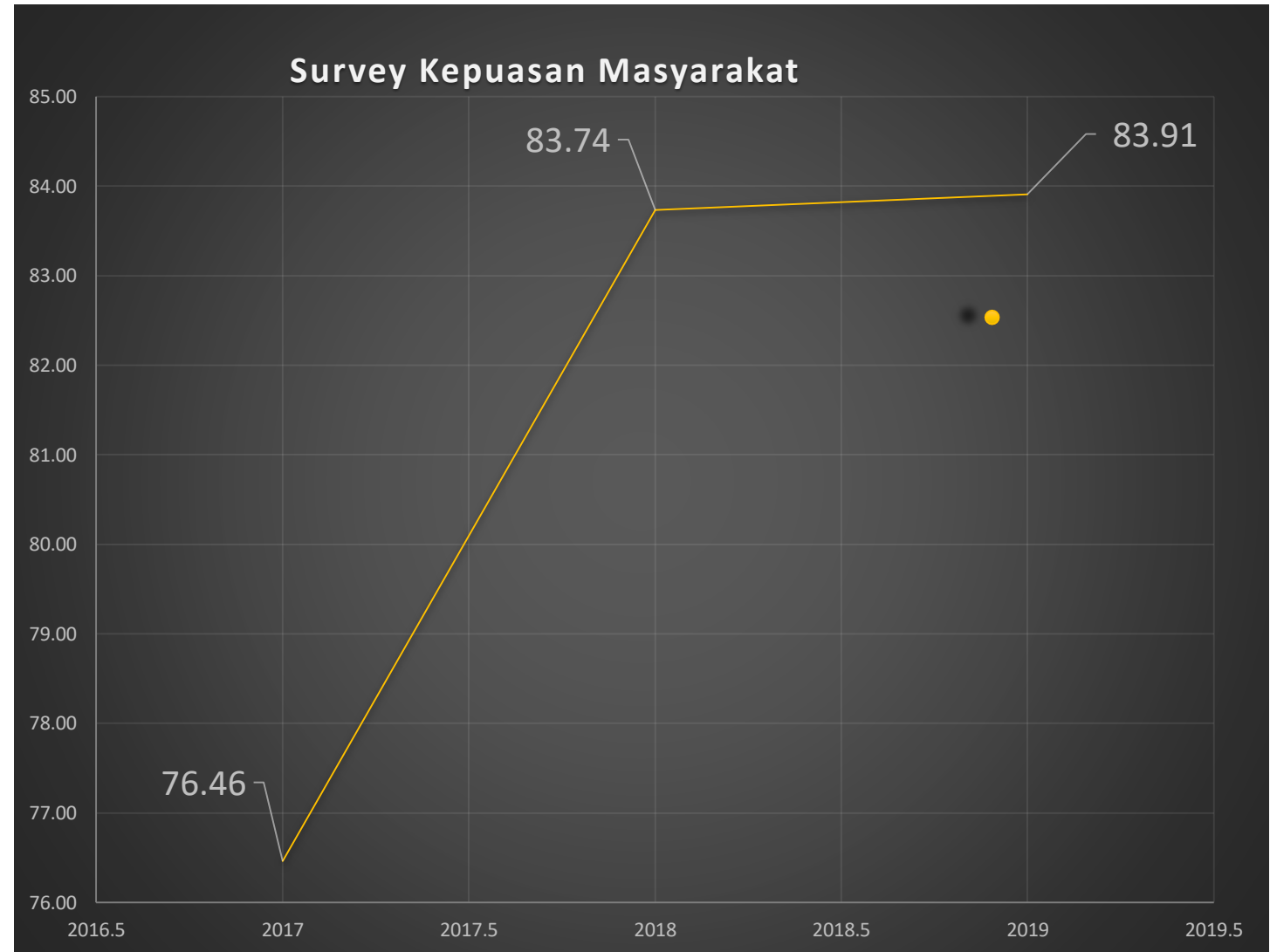


Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Selisih Persentase Penduduk Miskin dengan tahun sebelumnya (%)
2015	418.930	165,72	5,82	0,03
2016	438.283	161,01	5,63	-0.19
2017	474.365	154,71	5,39	-0.24
2018	530.178	140,81	4,88	-0,51
2019	567.474	130,55	4,51	-0.37

Survey Kepuasan Masyarakat

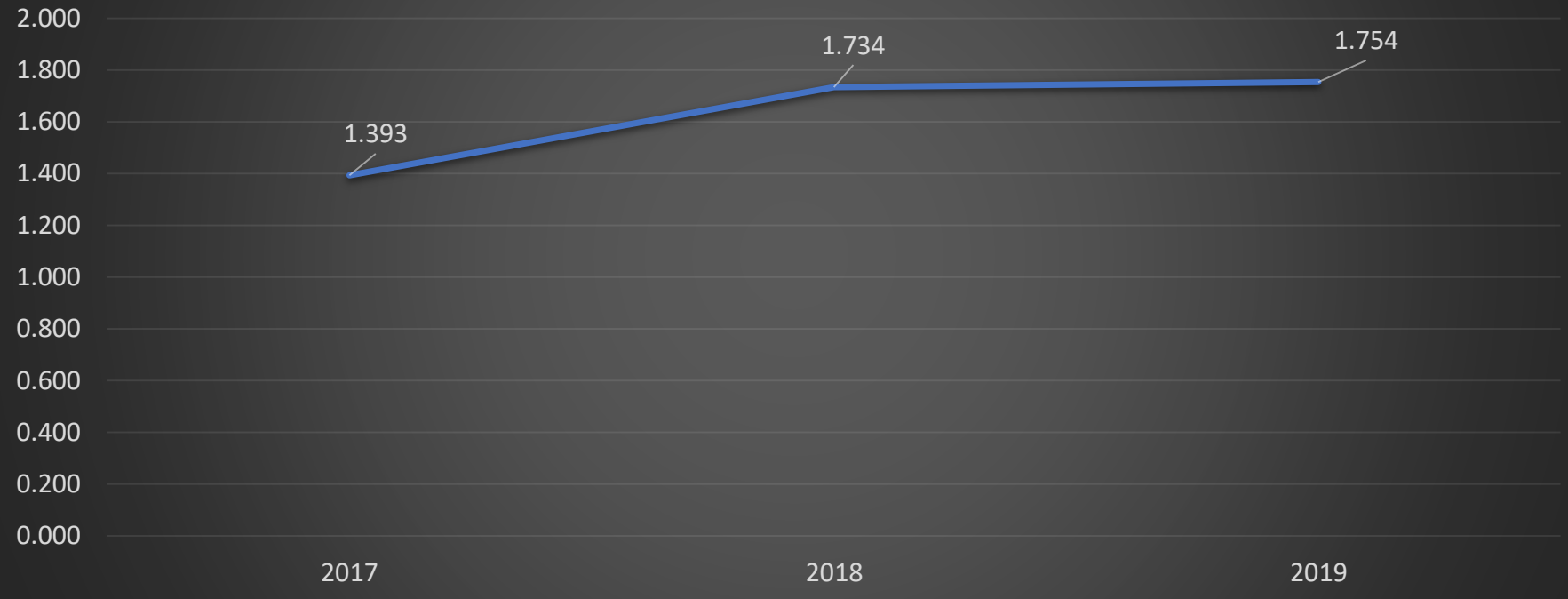
Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan kepada Unit yang melakukan Pelayanan langsung kepada masyarakat :

1. Dpendukcapil
2. UPTSA
3. Kecamatan dan Kelurahan
4. Puskesmas dan Rumah Sakit

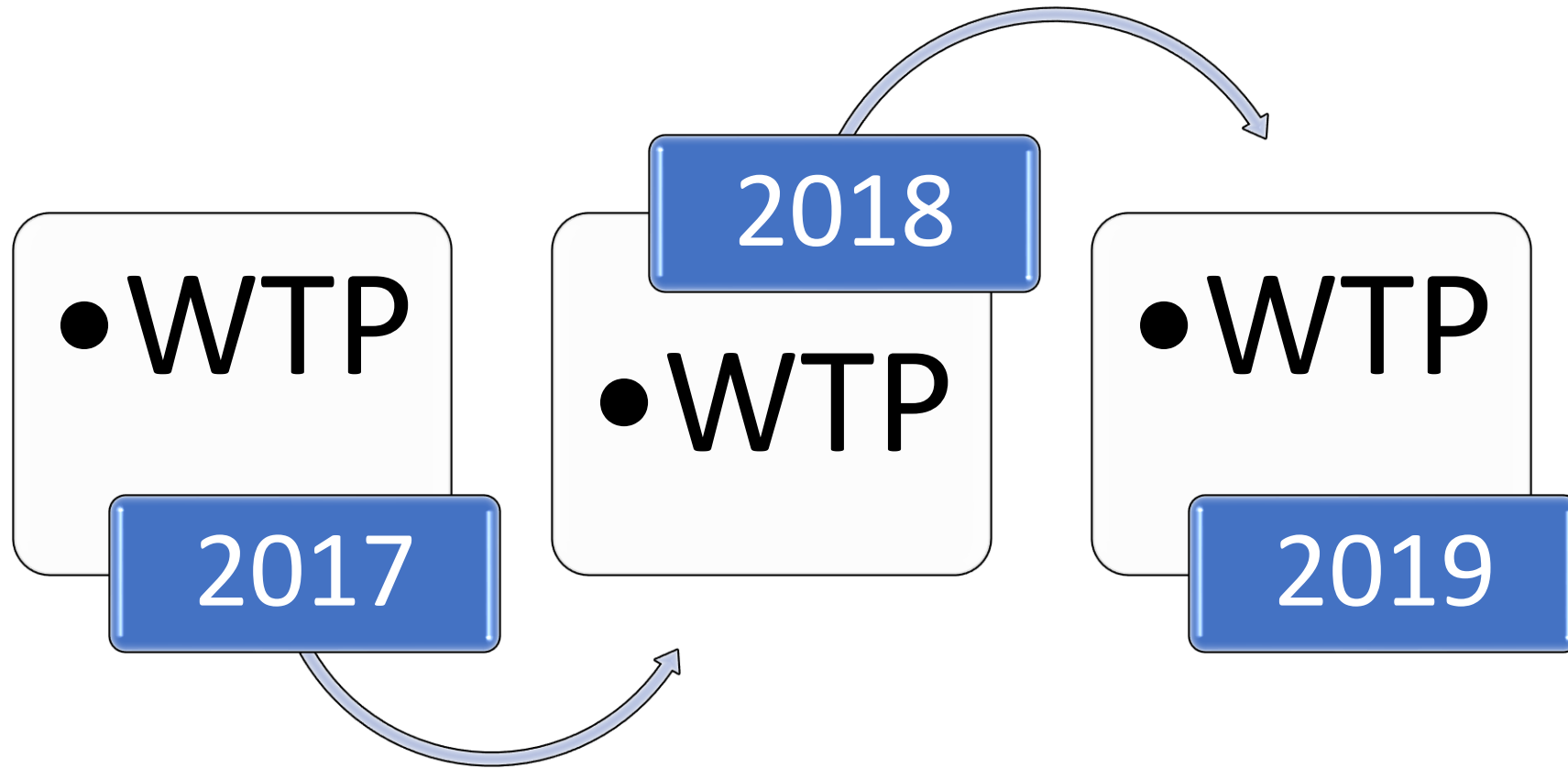


Indeks Ketertiban dan Ketentraman Kota

Indeks Ketertiban dan Ketentraman Kota



Pada Tahun 2018 Kota Surabaya menerima penghargaan nasional “Indeks Kota Toleran (IKT) 2018” dalam kategori 10 kota paling toleran di Indonesia dari Kemendagri dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)





No	Indikator	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
21	Persentase puskesmas yang terakreditasi	39,68%	88,89%	224,02%	55,56%	100,00%	179,99%	71,43%	100,00%	140,00%
22	Persentase Rumah sakit yang terakreditasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
23	Indeks Kepuasan Layanan RSUD Bhakti Dharma Husada	77,00%	78,73%	102,25%	78,00%	86,41%	110,78%	79,00%	86,43%	109,41%
24	Indeks Kepuasan Layanan RSUD dr. M Soewandie	75,00%	81,12%	108,16%	75,00%	87,72%	116,96%	75,00%	88,80%	118,40%
25	Persentase kelurahan siaga aktif	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
26	Cakupan kelurahan mengalami KLB yang ditangani <20 jam	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
27	Total Fertility Rate (TFR)	1.9	1.76	107,37%	1.9	1.76	107,37%	1.9	1.73	109,00%
28	Tingkat kualitas konsumsi dan keamanan pangan	88,50%	94,78%	107,10%	89,30%	95,62%	107,08%	90,30%	95,91%	106,21%
29	Tingkat stabilitas harga komoditas pangan	92,00%	129,54%	140,80%	92,00%	127,15%	138,20%	93,00%	137,33%	147,67%
30	Angka pemuda kader anti kenakalan remaja per 10.000 pemuda	12,22%	11,21%	91,73%	18,32%	17,72%	96,75%	24,43%	24,68%	101,01%
31	Persentase atlet yang memiliki prestasi di tingkat Regional, Nasional dan internasional	65,00%	61,15%	94,08%	65,00%	97,59%	150,14%	65,00%	98,04%	150,83%
32	Persentase pencari kerja terserap pada pasar kerja Formal	40,00%	53,58%	133,95%	40,00%	70,04%	175,10%	40,00%	70,07%	175,17%
33	Persentase wirausaha muda yang berdaya	7,50%	7,57%	100,93%	7,50%	6,79%	90,53%	7,50%	8,10%	108,02%
34	Persentase jumlah kasus ketenagakerjaan	2,60%	2,19%	115,77%	2,50%	1,77%	129,28%	2,40%	1,84%	123,39%
35	Persentase PMKS yang ditangani yang berhasil direhabilitasi	12,00%	12,12%	101,00%	13,00%	27,28%	209,84%	14,00%	28,24%	201,73%
36	Persentase PMKS usia produktif yang omzetnya ≥ 1 juta rupiah per bulan	80,00%	73,09%	91,36%	80,00%	59,70%	74,62%	80,00%	68,29%	85,37%
37	Persentase kecamatan yang responsif gender	48,39%	48,39%	100,00%	61,29%	61,29%	100,00%	74,19%	74,19%	100,00%
38	Persentase Kelurahan Ramah Anak	35,71%	32,47%	90,93%	51,95%	52,60%	101,25%	68,18%	68,18%	100,00%
39	Angka pelanggaran Perda per 1.000 penduduk	17,97	13,97	122,26%	17,61	2,54	185,59%	17,26	0,82	195,27%
40	Angka kejadian anarkis per 100.000 penduduk	1,02%	0,34%	166,67%	0,99%	0,37%	162,25%	0,95%	0,44%	153,51%

No	Indikator	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
41	Persentase rencana induk sektoral dan rencana rinci yang disusun dan telah tersinkronisasi dengan Rencana Tata Ruang Wilayah	13,79%	20,69%	150,04%	20,69%	24,14%	116,66%	27,59%	89,66%	324,96%
42	Persentase lokasi lahan yang tersedia untuk pembangunan bagi kepentingan umum	100,00%	88,89%	88,89%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
43	Persentase aset tanah dan/atau bangunan yang terintegrasi dalam sistem pengamanan dan pengelolaan aset	8,55%	15,10%	176,61%	25,22%	26,47%	104,97%	41,88%	52,95%	126,43%
44	Persentase selisih luasan RTH yang dibangun dan dipelihara	3,73%	5,72%	153,35%	5,60%	10,93%	195,13%	7,47%	14,19%	189,91%
45	Persentase selisih timbunan sampah ke TPA	15,60%	16,98%	108,85%	17,20%	17,23%	100,17%	18,90%	21,08%	111,55%
46	Indeks Kualitas Udara Ambien	84,25%	90,26%	107,13%	84,50%	90,26%	106,82%	84,75%	90,30%	106,54%
47	Indeks Kualitas Air Permukaan	51,88%	57,50%	110,83%	52,28%	57,62%	110,21%	52,68%	57,68%	109,49%
48	Indeks penanggulangan bencana	61,88%	98,15%	169,13%	68,13%	89,09%	130,76%	74,33%	109,22%	146,93%
49	Kawasan permukiman yang telah ditingkatkan kualitas lingkungannya	5,124.52 Ha	4,053.29 Ha	79,10%	6,717.51 Ha	6,086.26 Ha	90,60%	8,295.64 Ha	7,871.92 Ha	94,89%
50	Persentase upaya penerapan teknologi untuk pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	67,35%	81,63%	121,20%	75,51%	89,80%	118,92%	83,67%	102,04%	121,96%
51	Persentase peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	42,86%	42,86%	100,00%	57,14%	50,00%	87,50%	71,43%	92,86%	130,00%
52	Persentase selisih kegiatan dan/atau usaha yang telah menerapkan konservasi energi	8,85%	9,65%	109,04%	17,70%	19,30%	109,03%	26,55%	28,95%	109,03%
53	Persentase Budaya yang dapat dilestarikan	91,39%	90,31%	98,82%	91,39%	90,84%	99,40%	91,39%	91,47%	100,09%
54	Persentase koleksi buku yang termanfaatkan	74,60%	133,89%	179,48%	76,10%	90,06%	118,35%	77,60%	93,61%	120,63%
55	Persentase pengunjung layanan baca yang meminjam buku	68,50%	100,00%	145,99%	71,90%	100,00%	139,08%	75,50%	100,00%	132,45%
56	Persentase siswa yang mempunyai kemampuan membaca sesuai dengan reading text levelling	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
57	Persentase pertumbuhan partisipasi lembaga/komunitas dalam kegiatan yang mendorong nilai-nilai kebangsaan	4,00%	5,38%	134,50%	4,00%	3,77%	94,14%	4,00%	5,36%	134,01%
58	Tingkat pertumbuhan ekonomi kategori transportasi dan pergudangan	5,59%	5,64%	100,89%	5,59%	7,56%	135,26%	5,59%	7,62%	136,29%
59	Persentase realisasi tindak lanjut MOU bidang Perdagangan (G to G dan G to B)	28,57%	42,86%	150,02%	42,86%	85,71%	199,99%	57,14%	114,29%	200,01%
60	Angka pelanggaran disiplin aparatur per 1.000 pegawai	1,37%	1,03%	124,82%	1,32%	1,14%	113,37%	1,26%	1,14%	109,25%

No	Indikator	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
61	Persentase pelanggaran tata kelola administrasi keuangan pada kasus yang sama yang berhasil diturunkan	6,10%	6,60%	108,20%	9,10%	20,81%	228,68%	11,70%	26,40%	225,61%
62	Persentase aparatur (struktural & non struktural) yang kompeten	61,83%	58,38%	94,42%	69,69%	67,22%	96,46%	77,55%	77,60%	100,06%
63	Persentase Prosedur Operasi Standar (POS) yang diimplementasikan dengan baik	10,00%	20,03%	200,30%	20,00%	28,46%	142,28%	30,00%	43,86%	146,19%
64	Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan	76,00%	78,55%	103,36%	77,00%	87,32%	113,41%	78,00%	89,26%	114,43%
65	Persentase kecamatan dan kelurahan yang tertib administrasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
66	Persentase kegiatan DPRD yang terfasilitasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
67	Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	62,00%	73,43%	118,44%	64,00%	86,63%	135,36%	66,00%	88,56%	134,18%
68	Persentase kerjasama non perdagangan yang ditindaklanjuti	73,68%	81,29%	110,33%	80,00%	91,40%	114,25%	85,00%	95,80%	112,70%
69	Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	90,84%	91,18%	100,37%	91,53%	98,04%	107,11%	91,96%	99,02 %	107,68%
70	Persentase kegiatan yang penyerapan anggarannya \geq 76%	90,78%	88,09%	97,04%	93,09%	93,21%	100,12%	95,39%	97,57%	102,28%
71	Persentase produk hukum daerah yang dihasilkan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	103,30%	103,30%	100,00%	103,66%	103,66%
72	Nilai kepuasan masyarakat unit pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	70,00%	77,63%	110,90%	71,00%	84,65%	119,22%	72,00%	82,04%	113,95%
73	Nilai Kepuasan Masyarakat unit pelayanan perizinan dan non perizinan	76,00%	75,30%	99,08%	76,00%	83,69%	110,11%	76,00%	85,18%	112,08%
74	Tingkat kepuasan penyelenggaraan TIK dalam pelayanan publik administratif	75,00 (cukup)	97,63	130,17%	75,00 (cukup)	97,59	130,12%	75,00 (cukup)	98,07	130,76%
75	Tingkat persepsi masyarakat atas pelaksanaan pembangunan kota	70,00%	74,73%	106,76%	75,00%	75,61%	100,82%	75,00%	77,75%	103,66%
76	Persentase kontribusi pajak terhadap PAD	75,69%	69,66%	92,03%	75,04%	76,76%	102,29%	75,54%	74,67%	98,85%
77	Persentase kontribusi bagi hasil BUMD terhadap PAD	4,02%	2,45%	60,95%	4,03%	2,87%	71,24%	4,03%	4,99%	123,83%
78	Tingkat pertumbuhan produktivitas usaha mikro sektor produksi barang dan jasa	15,00%	31,26%	208,40%	19,00%	23,26%	122,43%	23,00%	79,79%	346,92%
79	Tingkat pertumbuhan produktivitas koperasi	11,00%	11,10%	100,91%	17,00%	30,40%	178,83%	23,00%	32,61%	141,80%
80	Tingkat Produktivitas budidaya pertanian	3,76 Ton/Ha	5,24 Ton/Ha	139,36%	3,80 Ton/Ha	5,56 Ton/Ha	146,20%	3,84 Ton/Ha	5,53 Ton/Ha	144,11%

RANCANGAN TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN 2021



PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

1. Belum optimalnya pemenuhan kesempatan kerja bagi angkatan kerja
2. Belum optimalnya kunjungan destinasi wisata
3. Masih adanya permasalahan perempuan dan anak
4. **Belum optimalnya konektivitas angkutan perkotaan.**
5. Masih adanya genangan di beberapa wilayah
6. Masih perlunya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang terintegrasi
7. **Masih perlunya peningkatan kualitas sarana prasarana Pendidikan**
8. Masih ditemukannya pelanggaran perda dan kejadian gangguan ketentraman umum
9. Kurang optimalnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal
10. Masih perlunya pengembangan dan inovasi berkelanjutan di bidang pelayanan publik
11. **Belum optimalnya pengamanan dan sertifikasi aset pertanahan**



TEMA PEMBANGUNAN

RANCANGAN TEMA PEMBANGUNAN TAHUN 2021

“Meningkatkan Pariwisata, Investasi dan Industri yang Didukung oleh SDM dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas guna Mewujudkan Visi Pembangunan : Surabaya Kota Sentosa yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi”



KETERKAITAN ANTAR TEMA DAN PRIORITAS PUSAT - DAERAH

NASIONAL	PROVINSI JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA
<p>Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas</p>	<p>Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Jawa Timur yang didukung oleh SDM dan Infrastruktur untuk pertumbuhan berkualitas</p>	<p>Meningkatkan Pariwisata, Investasi dan Industri yang Didukung oleh SDM dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas guna Mewujudkan Visi Pembangunan : Surabaya Kota Sentosa yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi</p>
<p>PRIORITAS :</p>		
<p>Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan</p>	<p>Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah ekonomi dan kepariwisataan</p>	<p>Peningkatan daya saing usaha-usaha ekonomi lokal, inovasi produk dan jasa serta pengembangan industri kreatif</p>
<p>Pengembangan Wilayah untuk pengurangan kesenjangan</p>	<p>Penguatan konektivitas antar wilayah dalam upaya pemerataan hasil pembangunan serta peningkatan layanan infrastruktur</p>	<p>Penataan ruang yang terintegrasi dan memperhatikan daya dukung kota serta infrastruktur dan utilitas kota yang terpadu dan efisien</p>
<p>SDM berkualitas dan berdaya saing</p>	<p>Peningkatan kualitas Pendidikan, kesehatan, produktivitas dan daya saing ketenagakerjaan, perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan dengan penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan artificial intelligence (AI)</p>	<p>Peningkatan kualitas Sumber Daya Masyarakat yang berkualitas serta pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan seluasluasnya kesempatan berusaha</p>

KETERKAITAN ANTAR TEMA DAN PRIORITAS PUSAT - DAERAH

NASIONAL	PROVINSI JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA
PRIORITAS :		
Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	Meningkatkan kepedulian social dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal	Penguatan nilai-nilai budaya lokal dalam sendi sendi kehidupan masyarakat
Infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar	Peningkatan ketahanan pangan dan pengelolaan energi baru terbarukan	Penataan ruang yang terintegrasi dan memperhatikan daya dukung kota serta infrastruktur dan utilitas kota yang terpadu dan efisien
Lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim	Peningkatan ketahanan bencana dan lingkungan hidup melalui pengarusutamaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan
Stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dan peningkatan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat di Jawa Timur	Peningkatan keamanan dan ketertiban umum Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

SUBSTANSI RANCANGAN RKPD KOTA SURABAYA TAHUN 2021

URAIAN	JUMLAH
MISI	7
TUJUAN KOTA	10
SASARAN KOTA	45
PROGRAM KOTA	172
KEGIATAN	1.046



RANCANGAN PEMBANGUNAN TAHUN 2021

PRIORITAS PEMBANGUNAN SOSIAL



Peningkatan dan Perbaikan Prasarana Pendidikan



Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan



Peningkatan Wawasan Kebangsaan



Kesiapsiagaan Bencana

Bantuan Masyarakat Berpenghasilan Rendah



Anggaran Permakanan bagi orang lansia/yatim/ piatu/ yatim piatu/penyandang disabilitas dan penyakit tertentu



Pemberian Bantuan Iuran JKN-KIS bagi MBR

Pemberian PMT Ibu Hamil KEK

Pemberian PMT Balita Gizi Buruk

Pemberian PMT Balita



Beasiswa Sekolah Seragam dan Perlengkapan Sekolah

SK Walikota No:
118.45/379/436.1.2/2019
Tentang Data MBR di Kota Surabaya Tahun 2019 Untuk mendapatkan intervensi sebanyak 665.882 Jiwa / 202.572 Kepala Keluarga



FOKUS PEMBANGUNAN EKONOMI TAHUN 2021



PEMBENTUKAN DAN PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO

MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH



SK Walikota No: 118.45/379/436.1.2/2019
**Tentang Data MBR di Kota Surabaya
Tahun 2019 Untuk mendapatkan intervensi
sebanyak 665.882 Jiwa / 202.572 Kepala Keluarga**

JUMLAH MBR **USIA PRODUKTIF**
(16-45 Thn) > 313.968
- SLTA / SEDERAJAT > 111.875
- PERGURUAN TINGGI > 10.669
- LAIN-LAIN > 191.424



PELATIHAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN



PEMBENTUKAN KELOMPOK



FASILITASI PERMODALAN

FASILITASI PEMASARAN



PUSAT PERBELANJAAN & TOKO MODERN / TOKO SWALAYAN



HOTEL & RESTORAN

Pelatihan Wirausaha



Pengentasan Pengangguran melalui Jalur Formal

MASYARAKAT MENGANGGUR



TPT Kota Surabaya Tahun 2019 sebesar 5,87, dengan penduduk usia lulusan SMK yang paling banyak menganggur, (10,82%).



PELATIHAN KETERAMPILAN KERJA



SERTIFIKASI KETERAMPILAN KERJA



FASILITASI MAGANG KERJA



FASILITASI PENEMPATAN KERJA



DUNIA KERJA FORMAL

PENGEMBANGAN KOTA SURABAYA SEBAGAI DIGITAL VALLEY 1000 START UP

Kota Surabaya sebagai rumah inkubasi untuk pengembangan 1000 Start Up



Penyelenggaraan Festival Start Up skala Nasional dan Internasional



Pengembangan Tourism and Agricultural Tech Start Up



Pengembangan Co-Working Space



PENGEMBANGAN PARIWISATA

Wisata Religi

Integrasi Wisata Religi

- Integrasi destinasi wisata religi berbasis ekonomi kerakyatan serta revitalisasi beberapa wisata makam bersejarah.
- Penggalan Informasi yang dapat menghasilkan narasi bersejarah



Makam Sunan Ampel

Makam Sunan Bungkul

Kampung Santri Ndresmo

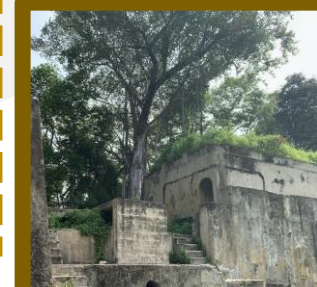
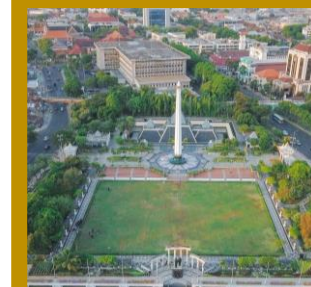
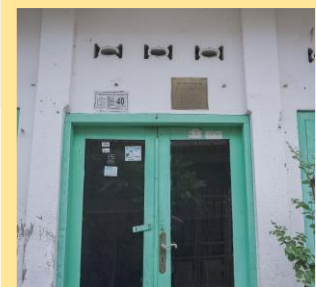
Kyai Sedo Masjid

Kyai Ageng Pengging

Wisata Sejarah

Integrasi Wisata Sejarah

- Integrasi destinasi wisata sejarah berbasis ekonomi kerakyatan serta revitalisasi beberapa kawasan
- Penggalan Informasi yang dapat menghasilkan narasi bersejarah



Langgar Dhuwur
Lawang Seketeng

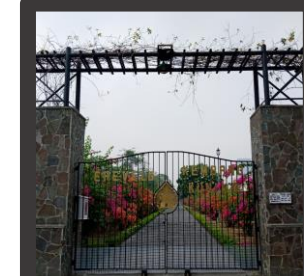
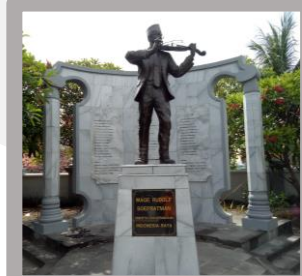
Rumah
Bung Karno

Rumah
HOS Tjokroaminoto

Museum
Tugu Pahlawan

Benteng
Kedung Cowek

Wisata Sejarah



**Makam
Dr. Soetomo**

**Makam
Wr. Supratman**

**Makam
Bung Tomo**

**Makam Ereveld
Kembang Kuning**

**Makam
Belanda Peneleh**

**Makam Raden
Sawunggaling**



**Makam
Pangeran
Benowo**

PENGEMBANGAN PARIWISATA

Pengembangan Destinasi Wisata Baru

Penataan Kawasan Cable Car Tahap I



ZONA DRIVING STATION

ZONA FLOATING MARKET

ZONA NEW DEVELOPMENT

ZONA RETURN STATION

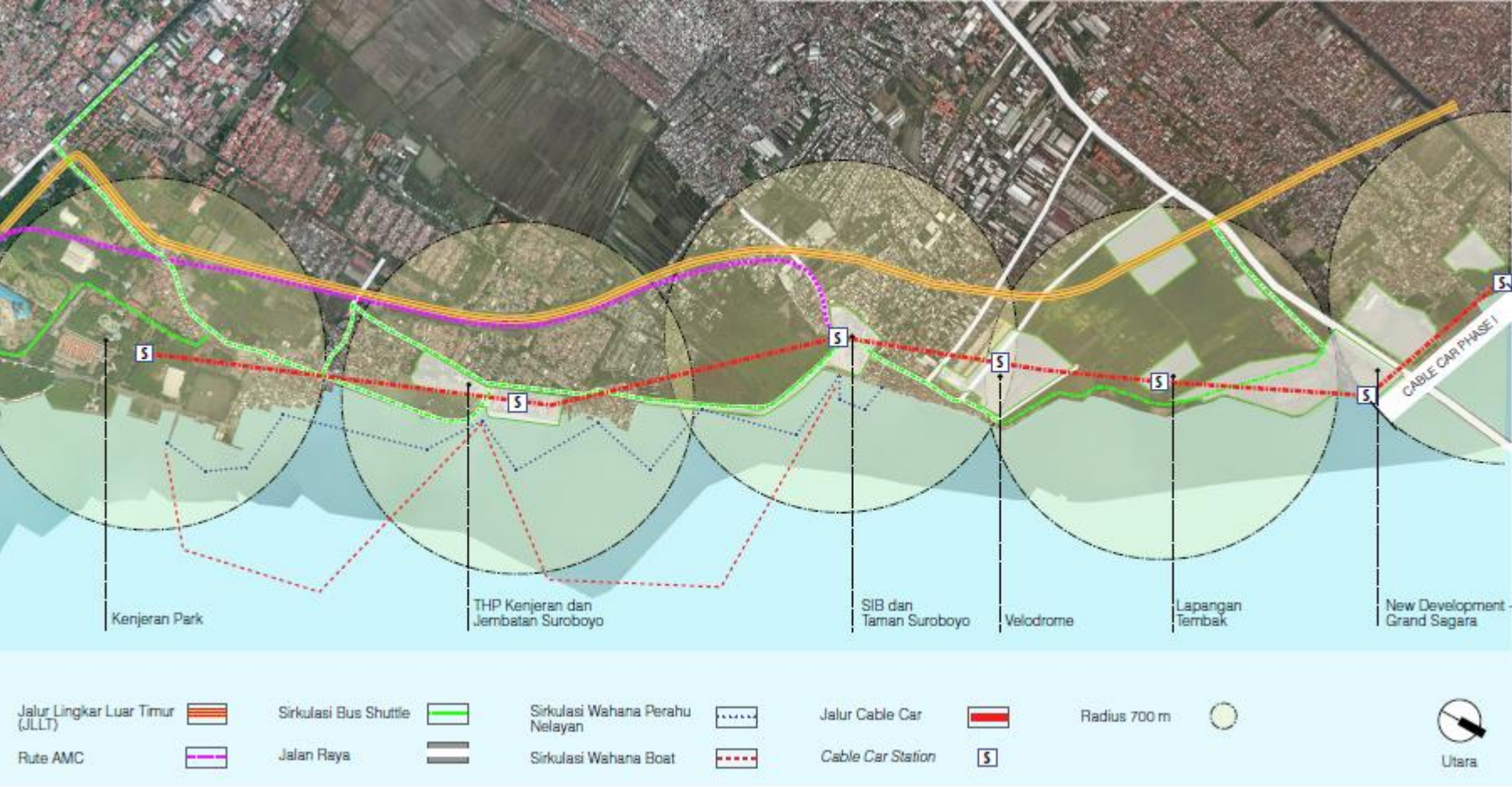
- 01. Zona Stasiun Awal
- 02. Convention Hall (GSG)
- 03. Rumah Susun Eksisting

- 04. Sport Center
- 05. Parkir Komunal
- 06. Mangrove Walk

- 07. Floating Market
- 08. Waterfront Promanade
- 09. Promanade Plaza

- 10. New Development Grand Sagara
- 11. Stasiun Akhir dan Plaza Publik

Integrasi Trase Cable Car dengan beberapa Destinasi Wisata



Pengembangan Sentra Ikan Bulak

Jembatan Penghubung SIB dengan Taman Suroboyo



Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo dan Gunung Anyar

Tur hutan mangrove



Pameran Flora Fauna DMIC



Fasilitas pengamatan burung dan satwa



Program Penghijauan



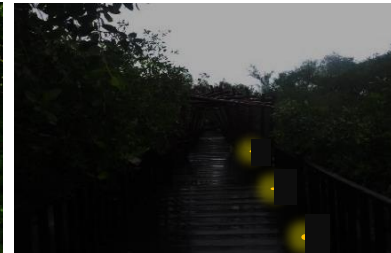
Tur pertunjukkan kunang - kunang



Pengembangan habitat kunang - kunang



Kunjungan Malam Hari



Pembelajaran Ekologi Bakau



Konferensi satwa dan burung



TAMAN HUTAN RAYA SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM

Optimalisasi Taman Hutan Raya

Tahura Balasklumprik



Tahura Lempung



Kebun Raya Mangrove



Tahura Balasklumprik



Tahura Jeruk



Tahura Angrek



PEMBANGUNAN JALAN UTAMA



Berbasis Jalan

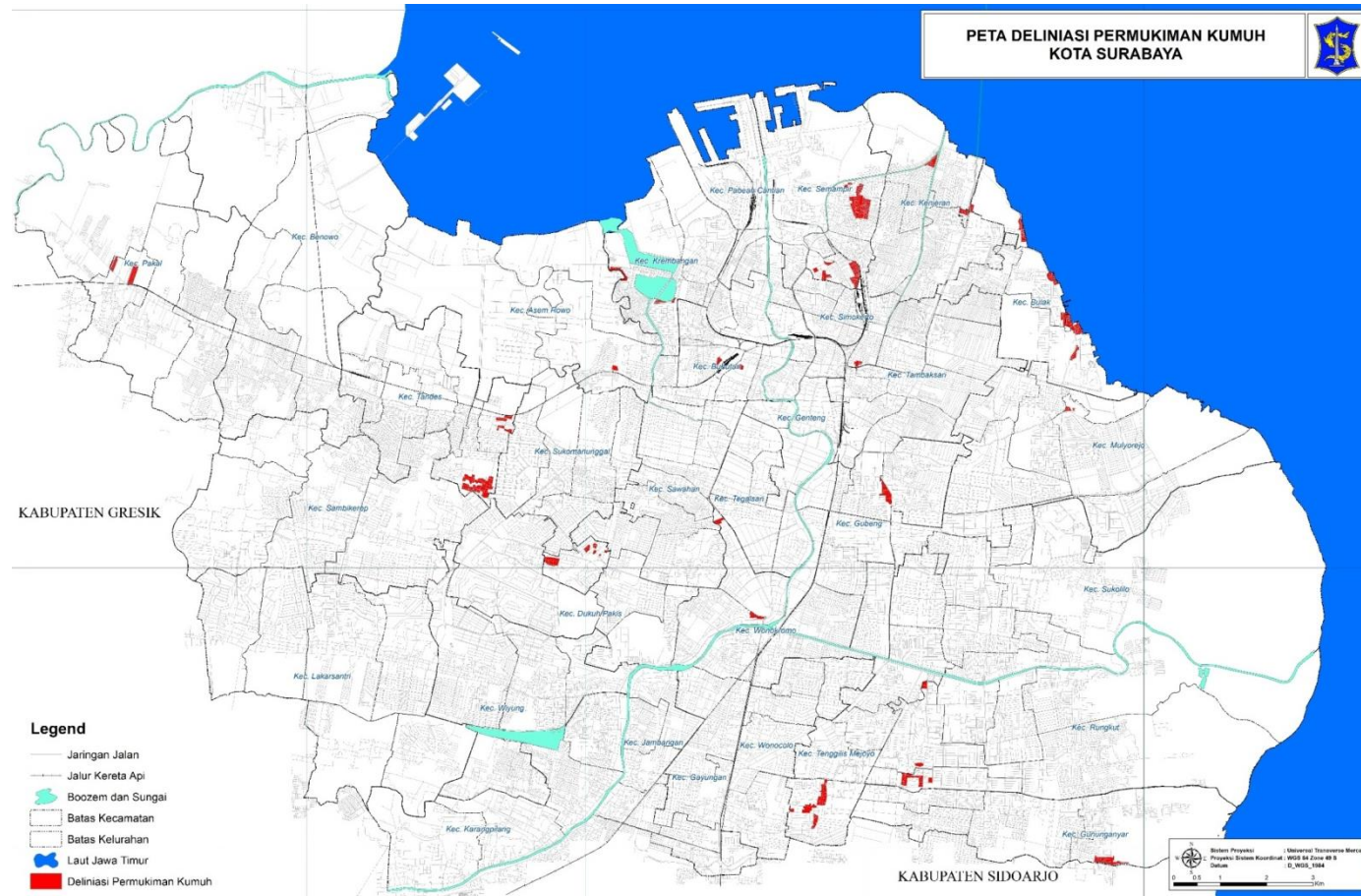
- Jalan Lingkar Luar Barat (rencana)
- Jalan Lingkar Dalam Barat (rencana)
- Jalan Tol Waru Tanjung – Perak (existing)
- Jalan Tol Surabaya – Mojokerto
- Jalan Tol Surabaya – Gresik
- Jalan Lingkar Dalam Timur (MERR)
- Jalan Lingkar Luar Timur (rencana)
- Jembatan Suramadu

Berbasis kereta

- Waru – Wonokromo – Gubeng – Sidotopo – Tanjung Perak
- Sidoarjo – Krian – Wonokromo – Gubeng – Sidotopo – Tanjung Perak
- Pelabuhan Tanjung Perak – Pelabuhan Teluk Lamong (rencana)
- Juanda – Waru – Gubeng – Perak
- Surabaya - Gresik

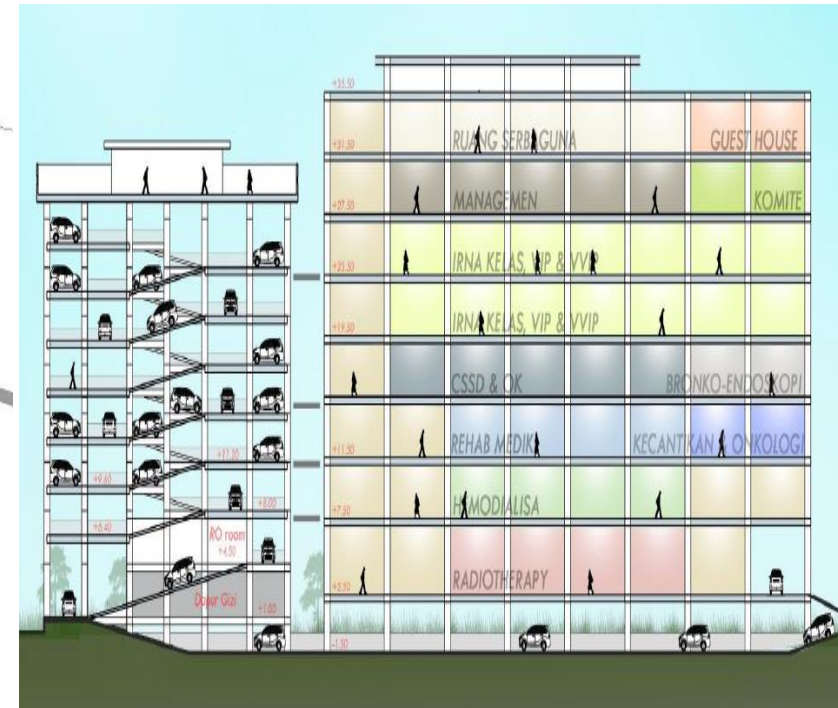
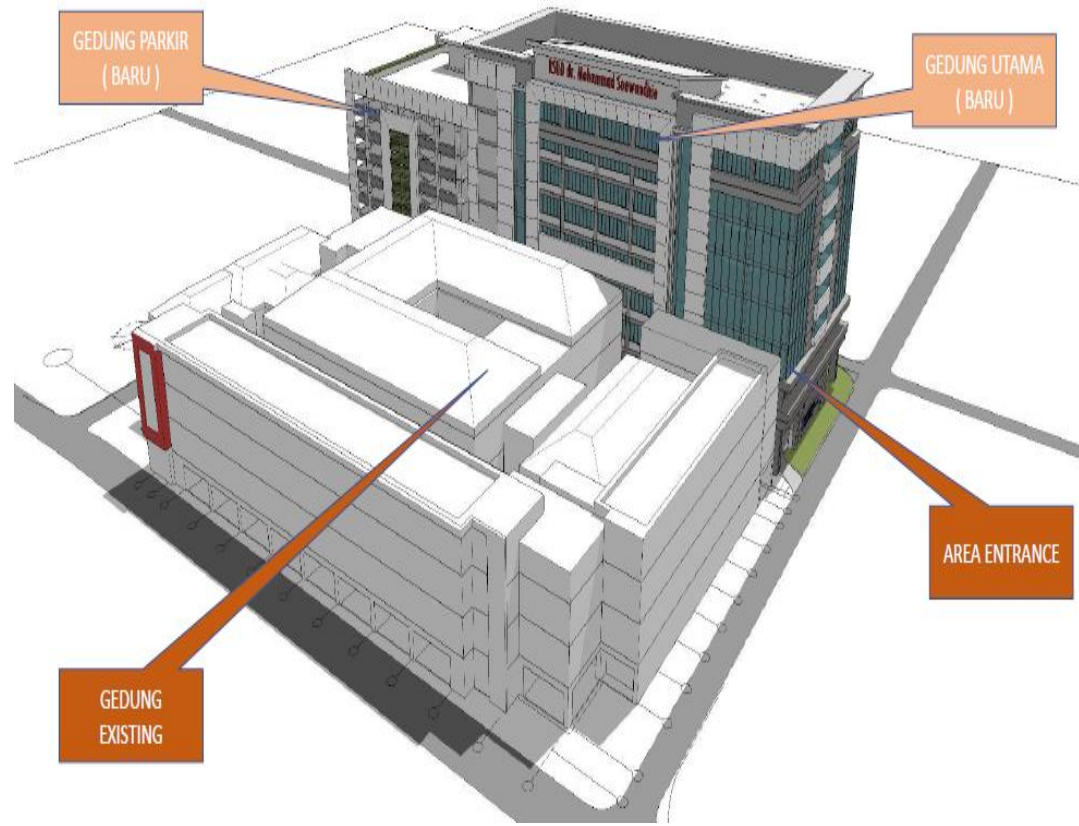
- AKSES BARAT – TIMUR NON TOL
- EXISTING AKSESIBILITAS JALAN (TERBANGUN)
- - RENCANA AKSESIBILITAS JALAN (BELUM TERBANGUN)
- EXISTING AKSESIBILITAS JALUR REL KA (TERBANGUN)
- - RENCANA AKSESIBILITAS JALUR REL KA (BELUM TERBANGUN)

PERSENTASE LUASAN PERMUKIMAN KUMUH

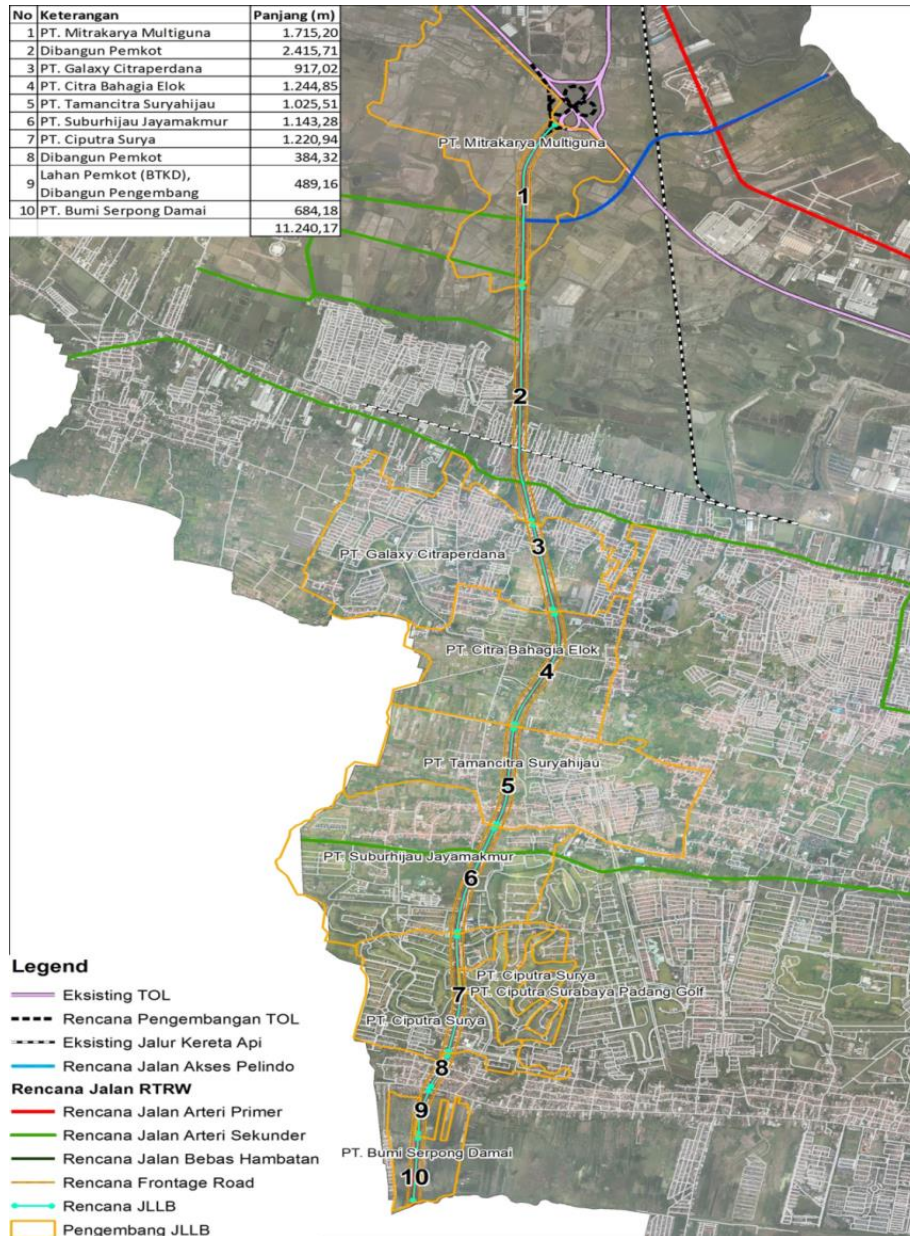


Permukiman Kumuh	Luas (Ha)	Persentase	Pengurangan (Ha)
Luas Permukiman Kumuh Kota Surabaya (2015)	145.89	100.00%	
Luas Kumuh Tahun 2016	132.6	90.89%	13.29
Luas Kumuh Tahun 2017	99.16	67.97%	33.44
Luas Kumuh Tahun 2018	43.46	29.79%	55.7
Luas Kumuh Tahun 2019	0	0%	43.46

Pembangunan Gedung Baru RSUD dr. Soewandhie (Lanjutan)



FOKUS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR 2021

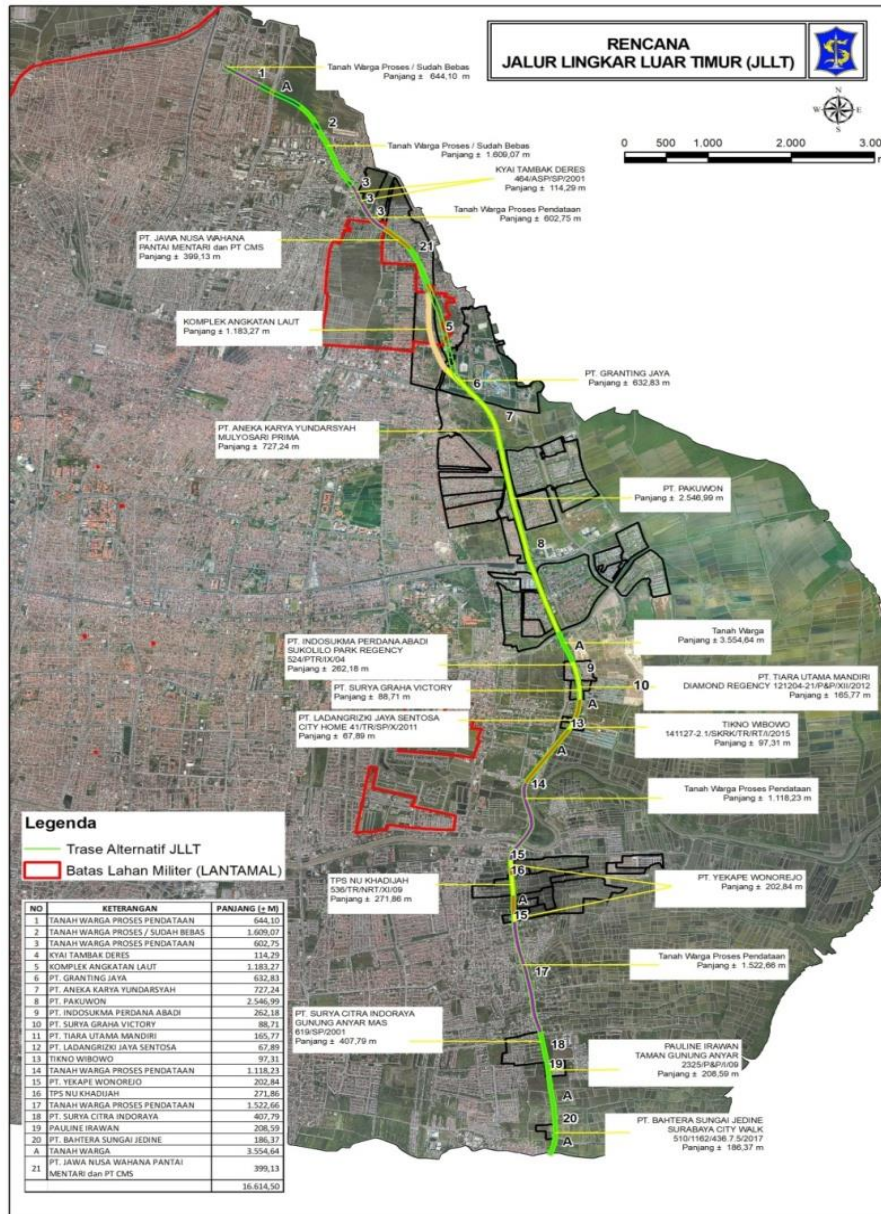


Pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat

No	Jalan Lingkar Luar Barat	Luas
1	Kebutuhan Lahan	856,127 m ²
2	Lahan Pengembang	450,736 m ²
3	Lahan yang Sudah Dibebaskan	56,309 m ²
4	Lahan yang Belum Dibebaskan	349,082 m ²

No	Jalan Lingkar Luar Barat	Panjang
1	Rencana Trase	15,566 m
2	Rencana ROW	55 m
3	Sudah Terbangun	1,815 m
4	Belum Terbangun	13,751 m

FOKUS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR 2021



Pembangunan Jalan Lingkar Luar Timur

No	Jalan Lingkar Luar Timur	Luas
1	Kebutuhan Lahan	878,299 m ²
2	Lahan Pengembang	304,560 m ²
3	Lahan yang Sudah Dibebaskan	116,960 m ²
4	Lahan yang Belum Dibebaskan	456,779 m ²

No	Jalan Lingkar Luar Timur	Panjang
1	Rencana Trase	16,614 m
2	Rencana ROW	40 / 60 m
3	Sudah Terbangun	1,150 m
4	Belum Terbangun	15,464 m